

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS VIIIA SMPN 1 LUMAJANG

Author:

Khoirul Faseh
Romadhoni
Agregat illah Nur
Yanuar

Afiliation:

Stkip Muhammadiyah
Lumajang

Corresponding email

Khoirulfase335@gmail
.com

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:: Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau laporan berupa hasil dari pengamatan, sehingga guru pada saat pembelajaran dapat mengajarkan teks laporan hasil observasi kepada peserta didik tentang tempat yang akan observasi. Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik yang sedang melakukan observasi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah (1) Mendeskripsikan kemampuan menulis pembukaan dalam teks laporan hasil observasi pada kelas VIII A SMPN 1 Lumajang. (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis bagian isi/deskripsi dalam teks laporan hasil observasi pada kelas VIII A SMPN 1 Lumajang. (3) Mendeskripsikan kemampuan menulis penutup dalam teks laporan hasil observasi pada kelas VIII A SMPN 1 Lumajang

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada kartu data. Pedoman pada instrumen utama adalah peneliti sendiri yang dibantu instrumen lainnya. Pada metode kualitatif, menggunakan instrumen lembar observasi per kelompok. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, berupa lembar observasi. Terdapat tiga dalam data penelitian ini. Data penelitian ini berupa (1) kemampuan menulis teks laporan hasil observasi bagian pembuka (2) kemampuan menulis teks laporan hasil observasi bagian isi (3) kemampuan menulis teks laporan hasil observasi bagian penutup.

Hasil penelitian ini terdapat tiga struktur dalam laporan hasil observasi. Pembuka, isi, dan penutup maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Dengan penilaian (1) mampu (M), (2) kurang mampu (KM) (3) tidak mampu (TM). Pertama, terdapat satu kelompok yang mampu (M) dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sedangkan bagian pembuka dalam penilaian kurang mampu (KM) ada 6 kelompok. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi bagian pembuka tidak mampu (TM) ada 1 kelompok yang kedua bagian isi penilaian mampu (M) ada 7 kelompok, penilaian kurang mampu (KM) ada 1 kelompok, sedangkan yang tidak mampu (TM) tidak ada, ketiga kemampuan menulis teks laporan hasil observasi bagian penutup ada 5 kelompok yang mampu (M), bagian kurang mampu (KM) ada 2 kelompok dan yang bagian penutup dengan penilaian tidak mampu (TM) ada 1 kelompok.

Kata kunci:Keterampilan Menulis

Pendahuluan

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Adapun kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka pertama diluncurkan pada tahun 2022 dan bersifat opsional. Artinya, sekolah bisa memilih untuk mengadopsi Kurikulum Merdeka atau tetap pada Kurikulum 2013

Menulis adalah sebuah proses menciptakan suatu catatan, informasi atau cerita menggunakan aksara. Menulis juga bisa dilakukan pada media kerja dengan menggunakan alat-alat seperti pena dan pensil. Menurut KBBI menulis adalah mengungkapkan gagasan opini atau ide dalam rangkaian kalimat

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau laporan berupa hasil dari pengamatan, teks observasi menurut Lery Christens adalah cara untuk mendapatkan informasi penting mengenai orang, karena apa yang dikatakan belum tentu sesuai dengan yang dikerjakan. Adapun menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan sebuah proses yang sangat kompleks, terdiri atas berbagai macam proses, baik biologis maupun psikologis, yang mana lebih memprioritaskan proses ingatan serta pengamatan. Menurut Criswell, observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian..

Studi Literatur

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau laporan berupa hasil dari pengamatan, teks observasi menurut Lery Christens adalah cara untuk mendapatkan informasi penting mengenai orang, karena apa yang dikatakan belum tentu sesuai dengan yang dikerjakan. Adapun menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan sebuah proses yang sangat kompleks, terdiri atas berbagai macam proses, baik biologis maupun psikologis, yang mana lebih memprioritaskan proses ingatan serta pengamatan. Menurut *Criswell*, observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian. Peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ichwani Safitri Tajuddin dengan judul “Peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan metode berbasis masalah siswa kelas X SMA Makasar Raya yang diteliti pada tahun 2018”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rodhiyah Ulfa dengan judul “Analisis kemampuan menulis teks berita secara singkat pada siswa tuna rungu kelas VIII SMPLB Tutwuri Handayani Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2018/2019”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, seperti deskripsi mengenai suatu tempat atau objek. Model analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi pustaka kualitatif dengan modul bahasa Indonesia dan hasil penelitian teks observasi dari siswa SMPN 1 Lumajang sebagai referensi utama. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai hasil teks observasi dari siswa SMPN 1 Lumajang. Penelitian ini lebih berfokus pada proses daripada hasil akhir. Hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi deskriptif hasil analisis, bukan dalam bentuk angka atau statistik (Sugiyono, 2016).

Hasil

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mampu (M) dalam menulis teks LHO bagian 1) yaitu pembuka terdapat 1 kelompok yaitu kode KL7. Dalam data tersebut siswa mampu menuliskan berupa salam, tujuan, dan tempat yang sedang di observasi. Sedangkan peserta didik yang kurang mampu (KM) dalam menulis teks LHO bagian pembuka terdapat 6 kelompok yaitu KL1, KL2, KL3, KL5, KL6, dan KL8. Karena kurangnya pemahaman terhadap kalimat pembuka maka, kelompok tersebut dikategorikan sebagai KM. Sedangkan peserta didik yang tidak mampu (TM) dalam menulis teks LHO bagian pembuka terdapat 1 kelompok yaitu KL4, karena kelompok tersebut tidak dapat menuliskan kalimat deskripsi yang lengkap/jelas, sehingga KL4 dikategorikan TM .

Sedangkan laporan hasil observasi bagian 2) yaitu isi, terdapat kelompok yang mampu (M) yaitu 7 kelompok KL1, KL2, KL3, KL4, KL5, KL7, dan KL8. Dikarenakan kelompok tersebut mampu dalam mendeskripsikan tempat yang di observasi dengan jelas dan detail. Sedangkan penulisan bagian isi yang kurang mampu (KM) terdapat 1 kelompok yaitu KL6. Karena isi yang disampaikan oleh KL6 kurang detail dalam mendeskripsikan tempat yang sedang di observasi. Lalu pada penulisan bagian isi yang tidak mampu (TM) tidak ada.

Pada bagian 3) yaitu penutup terdapat kelompok yang mampu (M) yaitu ada 5 kelompok KL2, KL4, KL6 KL7, dan KL8. Karena kelompok tersebut mampu menuliskan kalimat penutup dengan baik maka kelompok tersebut dapat menyimpulkan tempat yang sedang di observasi dengan jelas. Sedangkan bagian penutup yang kurang mampu (KM) terdapat 2 kelompok yaitu KL1 dan KL5. Lalu, bagian penutup yang tidak mampu (TM) terdapat 1 kelompok yaitu KL.

Pembahasan

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mampu (M) dalam menulis teks LHO bagian 1) yaitu pembuka terdapat 1 kelompok yaitu kode KL7. Dalam data tersebut siswa mampu menuliskan berupa salam, tujuan, dan tempat yang sedang di observasi. Sedangkan peserta didik yang kurang mampu (KM) dalam menulis teks LHO bagian pembuka terdapat 6 kelompok yaitu KL1, KL2, KL3, KL5, KL6, dan KL8. Karena kurangnya pemahaman terhadap kalimat pembuka maka, kelompok tersebut dikategorikan sebagai KM. Sedangkan peserta didik yang tidak mampu (TM) dalam menulis teks LHO bagian pembuka terdapat 1 kelompok yaitu KL4, karena kelompok tersebut tidak dapat menuliskan kalimat deskripsi yang lengkap/jelas, sehingga KL4 dikategorikan TM .

Tabel Hasil Penelitian

Judul Teks Observasi	Struktur	Data Penelitian	Interpretasi
Kelompok 1 Taman Sekolah	Pembukaan	Taman sekolah adalah tempat yang menarik untuk melakukan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami keadaan dan fasilitas sekolah yang biasanya menjadi tempat dilakukannya berbagai aktivitas.	Isi pada kalimat pembuka yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam laporan hasil observasi kurang mampu (kM) dalam karena menjelaskan taman secara umum dan tujuan.
Kelompok 1 Taman Sekolah	Isi	Tercatat bahwa di beberapa titik trotoar SMPN 1 Lumajang terdapat kerusakan, sebaiknya ini diperbaiki karena banyak aktivitas yang dilakukan di taman sekolah juga bisa saja terjadi hal yang tidak diinginkan karena ada kerusakan pada fasilitas tersebut	Telah mampu (M) karena isi di dalam LHO tentang taman sekolah sudah hampir mencakup keseluruhan yang ada di taman sekolah
Kelompok 1 Taman Sekolah	Penutup	Hasil observasi menunjukkan bahwa taman ini menjadi tempat banyaknya aktivitas yang dilakukan itu membuat fasilitas pada taman sekolah harus ditingkatkan dan keadaan sekitarnya tetap harus dijaga. Penelitian ini memberikan gambaran awal tentang keadaan dan fasilitas taman sekolah dilingkungan SMPN 1 Lumajang.	Kurang mampu (KM) dalam kalimat penutup kurang kalimat deskripsi yang lengkap

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mampu (M) dalam menulis teks LHO bagian satu yaitu pembuka terdapat 1 kelompok. Dalam data tersebut siswa mampu menuliskan berupa salam, tujuan, dan tempat yang sedang di observasi. Sedangkan peserta didik yang kurang mampu (KM) dalam menulis teks LHO bagian pembuka terdapat 6 kelompok. Karena kurangnya pemahaman terhadap kalimat pembuka maka, kelompok tersebut dikategorikan sebagai KM. Sedangkan peserta didik yang tidak mampu (TM) dalam menulis teks LHO bagian pembuka terdapat 1 kelompok, karena kelompok tersebut tidak dapat menuliskan kalimat deskripsi yang lengkap/jelas.

Referensi



- Budiyono, H. (2012). Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Pena*, 2(3), 1-13.
- Fikri, K. (2019). Analisis Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII dengan Kurikulum 2013 di MTSN 3 Indramayu, Jawa Barat. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN*.
(<https://infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://>)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2024. *Apa Itu Perangkat Ajar*. Jakarta: Kemendikbud Merdeka Ajar.
- Mulyaningsih, I. (2014). Teori Belajar Bahasa Indonesia. 3(1), 122
(<https://sc.syekhnurjati.ac.id/escamp/Ikd/197609022011012009045713.pdf>)
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1(2), 22.
(<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>)
- Suaedi. (2022). *Penulisan ilmiah (Issue 3)*. PT Penerbit IPB Press.
- Vanya, 2021. *Teksobservasi*, (Online).
(<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya>), diakses 3 Agustus 2021.